

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK STUDI KASUS DI MI
MIFTAHUL HUDA PRANGAS**

SKRIPSI

OLEH

FIFIT ALMAIDA

NIM : 20862081152



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK STUDI KASUS DI MI
MIFTAHUL HUDA PRANGAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

FIFIT ALMAIDA

NIM : 20862081152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
MI MIFTAHUL HUDA PRANGAS

SKRIPSI

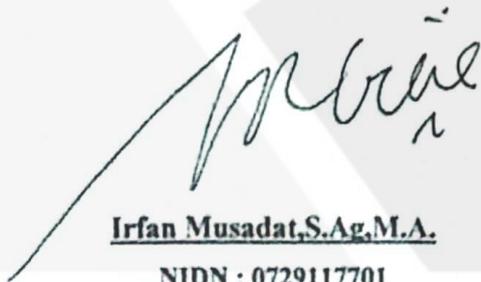
Oleh

FIFIT ALMAIDA

NIM : 20862081152

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang: 18 - Mei - 2024

Dosen Pembimbing



Irfan Musadat, S.Ag, M.A.
NIDN : 0729117701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAMAT MALANG
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua



H. Irfan Musadat, S.Ag.M.Ag

NIDN . 0729117701

Sekretaris



M. Arif Nasruddin, M. Pd

NIDN. 0711099003

Penguji Utama



Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I

NIDN.2116126801

Mengesahkan ,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr.Siti Muawanatul Hasanah, M.P.d

NIDN.2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Almaida
NIM/NIMKO : 20862081152
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Kreativitas guru Pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran qidah athlak studi kasus di MI Miftahul Huda Prongas

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,



Fifi Almaida

NIM . 20862081152

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Almaida, Fifit .2024.”Kreativitas Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas ”Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musadat,S.Ag,M.A.

Kata Kunci:Aqidah Akhlak, Minat Belajar

Kreativitas adalah sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek yaitu cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa, supaya dapat menumbuhkan minat belajarnya. Guru harus mengerti bahwa semua metode ada kelebihan dan kelemahannya. Jika hanya memakai satu metode dalam mengajar, maka cenderung akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah (1) Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas.(2) Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas. Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui minat belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas. (2) Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas. (3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Huda Prangas

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian dan gambaran data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Miftahul Huda Prangas (1) Terdapat empat jenis kemampuan yang mempengaruhi tingkah laku yang pertama yaitu kemampuan serap, kemampuan simpan seperti menghafal kemudian kemampuan nalar yang terakhir yaitu kemampuan menganalisis dan menimbang, (2) Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa selalu mengadakan evaluasi pembelajaran dan memastikan pendidik terus meningkatkan kinerja guru dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. (3) Faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak seperti kebijakan sekolah yang mendukung inovasi, ketersediaan sumber daya yang memadai, Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya media elektronik. Selain itu, kepala madrasah mendorong inovasi dalam pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga memanfaatkan sumber daya lain yang tersedia.

ABSTRACT

Almaida, Fifit .2024.” PAI Teacher Creativity in Growing Students' Interest in Learning in the Subject of Aqidah Morals at MI Miftahul Huda Prarangas "Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat University Malang. Supervisor: Irfan Musadat, S.Ag, MA

Keywords: Moral Creeds, Interest in Learning

Creativity is a harmonious work in learning that is based on three aspects, namely creativity, feeling and intention which will produce something new in order to arouse and instill students' self-confidence, so that they can grow their interest in learning. Teachers must understand that all methods have advantages and disadvantages. If you only use one method in teaching, This tends to result in boring teaching and learning activities for students.

The focus of the research in this case is (1) How students' interest in learning in the Aqidah Akhlak subject at MI Miftahul Huda Prangas. (2) How is the creativity of Islamic Religious Education teachers in fostering students' interest in learning in the Aqidah Akhlak subject at MI Miftahul Huda Prangas (3) What are the supporting and inhibiting factors in fostering students' interest in learning in the Aqidah Akhlak subject at MI Miftahul Huda Prangas . This thesis was prepared based on field data using a qualitative approach. The research objectives are (1) To determine students' interest in learning in the Aqidah Akhlak subject at MI Miftahul Huda Prangas. (2) To determine the creativity of Islamic Religious Education teachers in fostering interest in learning Aqidah Akhlak at MI Miftahul Huda Prangas. (3) To find out what are the supporting and inhibiting factors in growing students' interest in learning in the subject of moral aqidah at MI Miftahul Huda Prangas

Data was collected using observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, for the analysis, the researcher used qualitative descriptive analysis techniques, namely in the form of a comprehensive description and description of the data collected about the actual situation.

From the results of the research, it can be concluded that the efforts of moral aqidah teachers in increasing students' interest in learning at MI Miftahul Huda Prangas (1) There are four types of abilities that influence behavior, the first is the ability to absorb, the ability to store, such as memorizing, then the ability to reason, the last is the ability to analyze and considering, (2) The creativity of Islamic religious education teachers in fostering students' interest in learning always carries out learning evaluations and ensures that educators continue to improve teacher performance and create meaningful learning experiences. (3) Supporting factors in fostering students' interest in learning in the subject of Aqidah Morals such as school policies that support innovation, availability of adequate resources, professional development of teachers Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of electronic media . In addition, madrasah heads encourage innovation in learning that does not only depend on technology, but also utilizes other available resources .

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran serta semoga kita sebagai umatnya kelak mendapatkan syafaatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang, fakultas Ilmu Keislaman, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan kemampuan yang jauh dari kata sempurna, sehingga dengan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak penulis dengan semangat untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dengan rasa syukur penuh, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik S.ag, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah,S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Irfan Musadat, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penuh kami dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam, yang telah mencurahkan segala ilmu kepada penulis sejak awal dibangku kuliah hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa semua dialam semesta tidak ada yang sempurna begitu pula dalam penulisan skripsi ini masih banyak dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya kepada semua yang membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi pembaca dan penulis baik di dunia dan diakhirat. Amin.

Malang, 14 mei 2024

Penulis

Fifit Almaida



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Konteks penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Istilah.....	8
1.7 Penelitian terkait	11
1.8 Sistematika Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam	15
2.1.1 Pengertian Kreativitas.....	15
2.1.2 Ciri – Ciri Kreativitas.....	18
2.1.3 Jenis-Jenis Kreativitas.....	19
2.1.4 Tahapan Tahapan Kreativitas	20
2.1.5 Pengertian Guru	21
2.1.6 Kreativitas Guru.....	22
2.1.7 Ciri-Ciri Kreativitas Guru	23
2.1.8 Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru	24
2.1.9 Pendidikan Agama Islam(PAI).....	25

2.2	Minat Belajar Siswa.....	26
2.2.1	Pengertian Minat Belajar.....	26
2.2.2	Jenis-Jenis Minat Belajar.....	28
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	29
2.3	Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	32
2.3.1	Pengertian Aqidah Akhlak.....	32
2.3.2	Dasar Aqidah Akhlak.....	33
2.3.3	Tujuan Aqidah Akhlak.....	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.3	Lokasi Penelitian.....	38
3.4	Sumber Data.....	39
3.5	Prosedur Pengumpulan Data.....	40
3.6	Analisis Data.....	42
3.8	Tahap-tahap penelitian.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Gambaran Obyek Penelitian.....	48
4.2	Paparan Data Dan Analisis Data.....	50
4.3	Pembahasan.....	76
BAB V	PENUTUP.....	83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	84
	DAFTAR PUSTAKA.....	86
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Konteks penelitian

Kreativitas adalah sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek yaitu cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa, supaya dapat menumbuhkan minat belajarnya. Dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru pasti berinteraksi dengan muridnya guna menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi dan menyukainya. Dengan kreativitas guru dalam mengajar itulah yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka guru harus kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, agar siswa tidak bosan (jenuh). Kreativitas termasuk hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru harus mempunyai dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.

Guru harus mengerti bahwa semua metode ada kelebihan dan kelemahannya. Jika hanya memakai satu metode dalam mengajar, maka cenderung akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Dan pembelajaran pun tampak kaku. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Bahkan terkadang ada pula siswa yang tertidur, karena proses belajar mengajar yang membosankan.

Menggunakan media pembelajaran saat proses mengajar akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, media pembelajaran juga bisa membuat siswa cepat faham dan memudahkannya dalam memperoleh informasi.

Sebagai guru mata pelajaran PAI harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maksimal dan nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam belajar aqidah akhlak ini diharapkan bisa menerapkan pada dirinya akhlak yang baik dan terpuji.

Melihat realita yang terjadi saat ini, masih ada guru mata pelajaran PAI yang proses pembelajarannya masih kurang kreatif, misalnya masih menggunakan metode-metode yang monoton dan cenderung kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Seperti komputer, lcd, dan proyektor, dan masa banyak media lainnya.

Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar termasuk disini adalah kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran

Aqidah Akhlak. Namun tidak hanya dengan kreativitas saja, dalam mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak seorang guru harus mempunyai moral yang baik, sebagai contoh pada peserta didik, jika seorang guru mempunyai perilaku yang kurang baik pasti peserta didiknya pun ikut seperti itu, karena mereka berpikir gurunya saja mencontohkan yang kurang baik. Sebaliknya jika guru mempunyai perilaku yang baik, lalu kita tanamkan pada peserta didik kita kemungkinan besar peserta didiknya akan mencontohnya.

Seorang guru kreatif dalam mengajar harus mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal dan efektif. Dalam hal ini, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.¹

Setiap kreativitas guru harus menjadi suri teladan bagi anak didiknya, begitu pula sikapnya dalam proses pembelajaran, hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, tindakan guru sehari-hari, tingkah laku, tutur kata dan berpakaian menjadi ukuran bagi anak didik. Seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai menerapkan metode yang sesuai dan

¹ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h 21

bervariasi yang mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian dan minat belajar yang besar.

Menurut Perceivel Huston, dalam buku Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono *The Guidance Function Education*, guru yang dapat berperan sebagai pembimbing yang aktif adalah guru yang memiliki kemampuan (kelebihan dalam hal mengajar bidang studi) seperti Dapat menimbulkan minat dan semangat dalam bidang studi yang diajarkan., Memiliki kecakapan sebagai pemimpin murid, Dapat menghubungkan materi pelajaran pada pekerjaan praktis.²

Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, Ketika waktu pembelajaran sudah faham dan mengerti, tetapi setelah selesai hilang(lupa).

Timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan.³

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di MI Miftahul Huda Prangas Khususnya Kelas V pada mata pelajaran aqidah akhlak,

2 Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), cet. Ke II, h.117.

3 Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), cet. Ke II, h.83.

peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, hal ini terlihat pada saat pelajaran berlangsung, masih ada siswa yang malas, mengantuk dan tidak menulis pada saat jam pelajaran, bahkan ada yang tertidur. Karena mereka menganggap pelajarannya membosankan.

Oleh karena itu melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui dan memahami pentingnya kreativitas guru dalam memberikan pelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga para siswa bisa mempunyai minat untuk mempelajari dan melaksanakan apa yang didapat dari gurunya dan bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh.

Maka dari itu peneliti memfokuskan pada judul penelitian **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Prangas”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?
- 1.2.2 Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?

- 1.2.3 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui minat belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?
- 1.3.2 Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?
- 1.3.3 Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Huda Prangas?

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara umum dari penelitian ini penulis berharap menjadi suatu manfaat bagi seluruh orang yang peduli dengan pendidikan di Indonesia untuk guru, mahasiswa, dan masyarakat yang berkecimpung di dunia pendidikan baik formal maupun non formal seperti di MI Miftahul Huda Prangas, Sedangkan secara khusus manfaat penelitian ini adalah berguna bagi:

- 1.4.1 Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi guru PAI khususnya agar lebih mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk memperkaya khasanah keilmuan baru dalam

bidang pendidikan dan lebih khusus lagi untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

1.4.2 Secara praktis, penelitian ini berguna bagi:

1. Siswa; penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur menumbuhkan minat dalam belajar sehingga siswa bisa lebih giat dan mempunyai minat belajar yang lebih tinggi, sehingga siswa dapat meraih hasil pembelajaran yang lebih baik dan maksimal.
2. Guru; penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi agar para guru khususnya guru PAI lebih mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Lembaga Pendidikan; penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencapaian yang positif demi pengembangan kreativitas guru dan kualitas lembaga pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan tujuan di atas, maka dari itu ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Huda Prangas.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang ditandai dengan orisinalitas dan relatif berbeda dengan apa yang telah ada untuk menggerakkan kemajuan manusia di bidang pengetahuan dan pendidikan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Kreativitas merupakan proses mental yang unik, suatu proses semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut pemikiran perbedaan (divergent thinking). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya.

1.6.2 Guru

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Guru dapat dihormati oleh masyarakat karena kewibawaannya, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat percaya bahwa dengan adanya guru, maka dapat mendidik dan membentuk kepribadian anak didik mereka dengan baik agar mempunyai intelektualitas yang tinggi serta jiwa kepemimpinan yang bertanggungjawab.

Peran guru sebagai model dan teladan bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu tingkah laku pendidik harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Karena nilai-nilai dasar Negara dan bangsa Indonesia adalah Pancasila, maka tingkah laku pendidik harus selalu diresapi oleh nilai-nilai Pancasila. Apalagi sebagai guru akidah akhlak, tentu nilai-nilai akhlak terpuji yang telah dicontohkan Rasulullah *saw* menjadi pegangan hidup dalam kesehariannya.

1.6.3 Pendidikan agama islam (PAI)

Pengertian pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari. Setiap orang di dunia ini pastilah memiliki kepercayaan untuk menyembah Tuhan, akan tetapi ada sebagian orang yang memilih untuk tidak menganut agama apapun yang ada di dunia ini, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lain sebagainya. Untuk agama Islam sendiri di Indonesia merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduknya, untuk itu pastilah di instansi pendidikan manapun pasti memberikan pelajaran agama Islam di dalamnya.

1.6.4 Minat Belajar

Menurut Slameto dalam *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, minat adalah rasa kesukaan dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa adanya permintaan dari siapapun.

Dengan kata lain, minat belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar, yang pada akhirnya menyebabkan perasaan senang, menguntungkan, dan mendatangkan keputusan dalam dirinya.

1.6.5 Siswa

Pengertian siswa/murid/peserta didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian murid berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Sedangkan menurut Sinolungan (dalam Riska, dkk., 2013) peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah.

1.6.6 Aqidah Akhlak

Aqidah berasal dari kata 'aqada, yang berarti 'kuat' atau 'tegas'. Dalam konteks Islam, aqidah merujuk pada keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap Allah, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat, hari kiamat, dan takdir. Aqidah merupakan dasar dari seluruh ajaran Islam dan merupakan salah satu dari rukun iman. Tanpa memiliki keyakinan yang

kuat terhadap aqidah, seseorang tidak dapat dikatakan sebagai seorang muslim yang sejati.

Akhlak berasal dari kata 'khulq', yang berarti 'bentuk' atau 'sifat'.

Dalam konteks Islam, akhlak mengacu pada perilaku dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.

Akhlak juga dapat diartikan sebagai bentuk dari keimanan seseorang.

Seorang muslim yang memiliki akhlak yang baik dianggap sebagai orang yang taat dan patuh pada ajaran Islam.

Secara bahasa, aqidah akhlak dapat diartikan sebagai keyakinan dan perilaku yang baik. Aqidah akhlak merupakan dua konsep penting dalam Islam yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap muslim. Aqidah yang benar dan kuat akan mempengaruhi perilaku yang baik, sementara perilaku yang baik akan memperkuat aqidah yang dimiliki seseorang.

1.7 Penelitian terkait

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syafa'atul Husna (2021).	Kreativitas guru dalam proses pembelajaran fikih di MAS Al-maidah	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kreativitas guru	Penelitian ini membahas tentang mata pelajaran fikih.

		kotasan kecamatan galang kabupaten deli serdang.	dalam proses pembelajaran.	
2	Siska Sari Malini(2022).	Kreativitas guru Al-qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Al Muslimun tegal tahun pelajaran 2021/2022.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.	Penelitian ini membahas tentang mata pelajaran Al-qur'an hadist.
3	Ari Lutfi Ansori(2015).	Kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN wonosari tahun pelajaran 2014/2015.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.	Penelitian ini membahas tentang mata pelajaran Bahasa Arab.

Dari hasil penelitian terkait dapat berguna untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya, persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Penelitian ini mengkaji tentang Kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Prangas, persamaan penelitian ini dengan penelitian terkait adalah sama-sama mengkaji tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang ke 1 adalah membahas tentang mata pelajaran Fikih. Penelitian ke 2 membahas tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ke 3 membahas tentang mata pelajaran Bahasa Arab. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak. Yang berfokus dengan kreatifitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

1.8 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan sistematika ini guna untuk memudahkan dan menjadikan pembahasan lebih sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang membahas tentang kreativitas pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Huda prangas.

Bab III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambar obyek penelitian dan paparan data dan analisis data, serta pembahasan.

Bab V merupakan akhir pembahasan berisi Penutup yang memuat Kesimpulan Dan Saran..